

# S

Edisi 2/April 2020

# SWARA



# T

# GARAKSA

*Penyelaras Suara Rakyat Tangerang*



# **PANDEMI COVID-19** **TANGGAP DARURAT** **DIPERPANJANG**

*Pemerintah Kabupaten Tangerang memperpanjang masa tanggap darurat virus corona (Covid-19). Keputusan Bupati Tangerang soal wabah Corona itu tertuang dalam SK Bupati bernomor 440/ Kep 273/ huk 2020 tertanggal 23 Maret 2020.*



# Daftar Isi

## LAPORAN Utama

Pandemi Covid-19

### Tanggap Darurat Diperpanjang

4

Perintah Mendagri Bersama 3 Kepala Daerah Tangerang Raya

### Kepala Daerah Persempit Penyebaran Corona

5

### Website Penanganan Covid-19 Resmi Diluncurkan

6

## RAGAM Tangerang

### 131.176 KPM Terima Bantuan Sembako

15

## LAPORAN Khusus

KADIS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN AZIS GUNAWAN

### Program Tangerang Mantap Sesuai Harapan

16

## RAGAM Tangerang

### Bupati Zaki Kopdar dengan Ojek Online

21



#### PELINDUNG

A.Zaki Iskandar  
H. Mad Romli

#### PEMIMPIN UMUM

Moch. Maesyal Rasyid

#### PENGARAH

Yani Sutisna

#### PENANGGUNG JAWAB

Tini Wartini

#### KETUA

Abdul Munir

#### TIM EDITING

Bidang Informasi & Komunikasi Publik (IKP)  
Dinas Kominfo Kab.Tangerang

#### ALAMAT REDAKSI

Kompleks Perkantoran Pemda Kabupaten  
Tangerang Jl. H. Somawinata No.1 Tigaraksa  
Tangerang telp. (021) 5994530 - 5994531 -  
5994532 (Hunting) Fax. (021) 5990604

**Website:** [www.tangerangkab.go.id](http://www.tangerangkab.go.id)

**Email:** [diskominfo@tangerangkab.go.id](mailto:diskominfo@tangerangkab.go.id)

**Facebook:** [facebook.com/pemkab Tangerang](https://facebook.com/pemkab Tangerang)

**Twitter:** @pemkab Tangerang

**Instagram:** @pemkab Tangerang dan  
@humaskab Tangerang

**Youtube:** [infokomkab Tangerang](https://youtube.com/infokomkab Tangerang)

**Radio:** Swara Tangerang Gemilang 91FM

**PPID:** [ppid.tangerangkab.go.id](http://ppid.tangerangkab.go.id)

# Mari Ikuti Ketentuan Pemerintah

**Assalamualaikum wr. wb.**

Puji syukur kehadirat Allah yang telah memberikan nikmat sehat sehingga kita bisa bertemu kembali...

Penyebaran virus Corona (Covid-19) makin meluas. Informasi yang muncul, baik lewat media mainstream maupun yang dikabarkan media sosial (Med-sos), terkadang membingungkan masyarakat. Untuk mengisi ruang kosong, pengasuh majalah Swara Tigaraksa berusaha memberikan informasi valid dan resmi yang dikeluarkan Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Kabupaten Tangerang.

Pemerintah Kabupaten Tangerang sendiri sudah memperpanjang masa tanggap darurat virus Corona (Covid-19). Keputusan Bupati Tangerang soal wabah Corona itu tertuang dalam SK Bupati bernomor 440/Kep 273/ huk 2020 tertanggal 23 Maret 2020. Langkah ini diambil menyusul makin masifnya penyebaran Covid-19 di wilayah Kabupaten Tangerang. Bupati Tangerang Ahmed Zaki Iskandar menyebut, perpanjangan waktu tanggap darurat Covid-19 dikarenakan tren penyebaran virus ini terus mengalami kenaikan.

Dalam rubrik Laporan Utama, kami masih mengulas informasi terkait pencegahan virus Corona, baik yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Tangerang maupun instansi terkait. Lewat laporan utama ini, kami berharap, informasi yang



**Abdul Munir**

disampaikan dapat memberikan ketenangan dan kejelasan bagi masyarakat. Tidak ada lagi berita yang simpang siur.

Selain informasi seputar penanganan Covid-19, kami juga terus menginformasi terkait pembangunan-pembangunan di lingkup Pemkab Kabupaten Tangerang. Salah satunya terkait program Tangerang Mandiri Tahan Pangan (Tangerang Mantab). Perlu diketahui, program Tangerang Mantab ini merupakan salah satu dari 15 program unggulan yang masuk dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kabupaten Tangerang menetapkan 15 program unggulan pembangunan pada 2019-2023.

Program Tangerang Mandiri Tahan Pangan dicanangkan untuk mewujudkan ketahanan

pangan melalui pengembangan subsistem ketersediaan distribusi dan konsumsi, dengan memanfaatkan sumber daya yang diwujudkan melalui peningkatan produktivitas pertanian, pemberdayaan sumber daya manusia, pertanian dan pengembangan kawasan agropolitan dengan fokus pembangunan sentra holtikultural.

Untuk mengulas program Tangerang Mantab ini, kami sudah melakukan wawancara khusus dengan Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tangerang Azis Gunawan. Dalam wawancara itu, dipaparkan strategi, tahapan-tahapan serta pencapaian program Tangerang Mantab. Dari hasil wawancara itu kami tuangkan dalam rubrik wawancara.

Kami berharap, Majalah Swara Tigaraksa bisa memenuhi informasi pembangunan Kabupaten Tangerang. Untuk bisa menampilkan inovasi yang bagus dan besar, kami sebagai pengasuh tetap membutuhkan kritik dan saran pembaca. Semua ini demi memberikan yang terbaik bagi pembangunan Kabupaten Tangerang.

Sekali lagi kami berpesan, mari jaga diri kita masing-masing dari virus Corona. Ikuti ketentuan pemerintah, bekerja dari rumah, belajar dari rumah, beribadah di rumah dan jaga jarak (Physical distancing) aman. Ayo Sama-Sama Bersatu Mela-wan Virus Corona. **Wasalam...**

## MAJALAH SWARA TIGARAKSA

Redaksi menerima tulisan berupa opini. Jumlah karakter maksimal 6000 karakter atau dua halaman folio dengan dua spasi. Tulisan dikirimkan ke Alamat Redaksi : Kompleks Perkantoran Pemda Kabupaten Tangerang Jl. H. Somawinata No.1 Tigaraksa Tangerang telp. (021) 5994530 - 5994531 - 5994532 (Hunting) Fax. (021) 5990604

Website : [www.tangerangkab.go.id](http://www.tangerangkab.go.id)  
Email: [diskominfo@tangerangkab.go.id](mailto:diskominfo@tangerangkab.go.id)

## PANDEMI COVID-19

# Tanggap Darurat Diperpanjang

*Pemerintah Kabupaten Tangerang memperpanjang masa tanggap darurat virus corona (Covid-19). Keputusan Bupati Tangerang soal wabah Corona itu tertuang dalam SK Bupati bernomor 440/ Kep 273/ huk 2020 tertanggal 23 Maret 2020.*

**L**ANGKAH ini diambil menyusul makin masifnya penyebaran Covid-19 di wilayah Kabupaten Tangerang. Bupati Tangerang Ahmed Zaki Iskandar menyebut perpanjangan waktu tanggap darurat Covid-19 dikarenakan tren penyebaran Covid-19 terus mengalami kenaikan.

“Status tanggap darurat pandemi Covid-19 di Kabupaten Tangerang terhitung mulai 23 Maret hingga 23 Mei 2020,” terang Zaki, Kamis (26/3).

Langkah ini tambah Zaki dilakukan berdasarkan perkembangan penanggulangan penularan dan penyebaran Covid-19. “Semua ini untuk kepentingan dan kebaikan kita bersama,” imbuhnya. Dalam SK Bupati Tangerang tertanggal 23 Maret 2020 memutuskan empat hal terkait darurat bencana Covid-19. Keempat poin tersebut adalah:

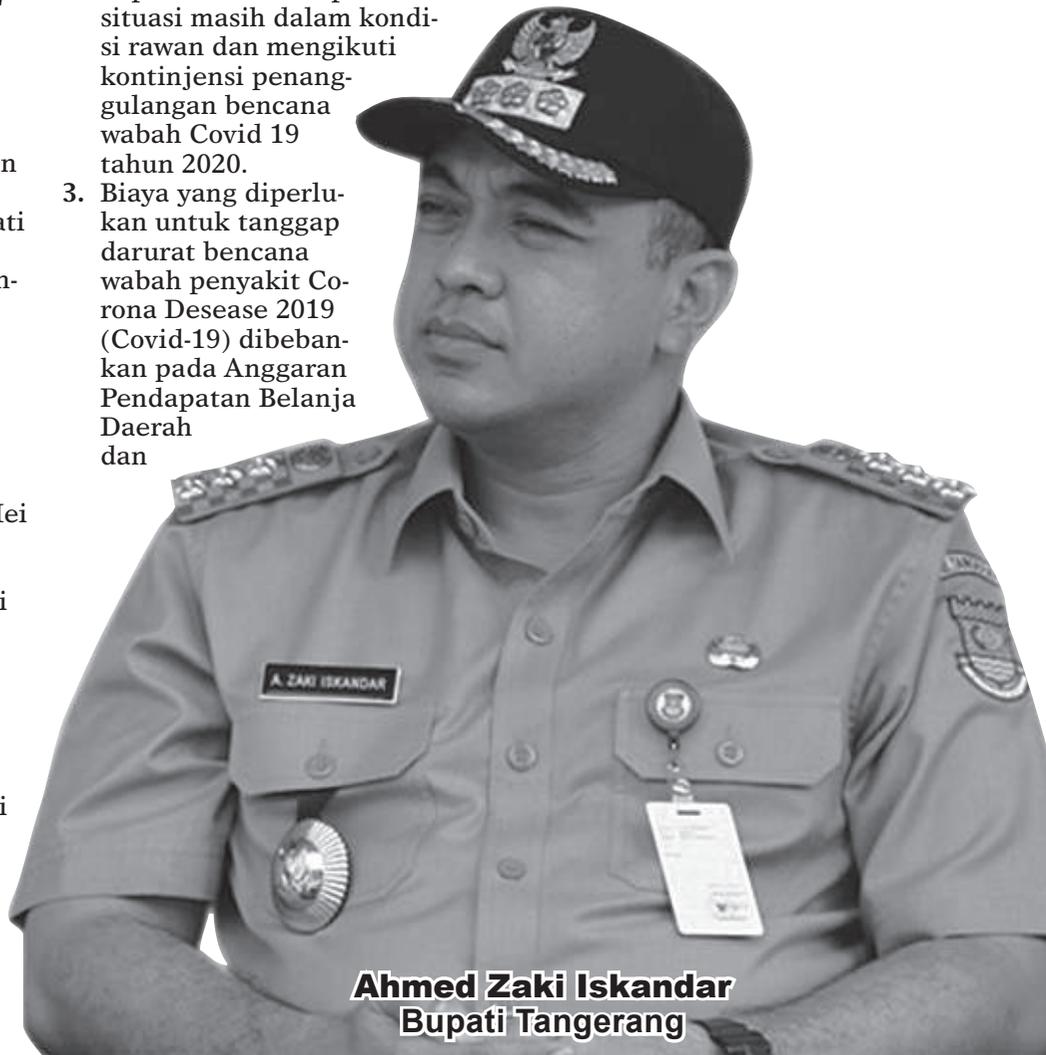
1. Status tanggap darurat bencana wabah penyakit Corona Disease 2019

(Covid-19) Kabupaten Tangerang terhitung mulai 23 Maret hingga 23 Mei 2020.

2. Perpanjangan status tanggap darurat bencana wabah penyakit Corona Disease 2019 (Covid-19) dapat dilakukan apabila situasi masih dalam kondisi rawan dan mengikuti kontinjensi penanggulangan bencana wabah Covid 19 tahun 2020.
3. Biaya yang diperlukan untuk tanggap darurat bencana wabah penyakit Corona Disease 2019 (Covid-19) dibebankan pada Anggaran Pendapatan Belanja Daerah dan

atau sumber lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Keputusan bupati ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan. (hms)



**Ahmed Zaki Iskandar**  
Bupati Tangerang



PERINTAH MENDAGRI BERSAMA 3 KEPALA DAERAH TANGERANG RAYA

# Kepala Daerah Persempit Penyebaran Corona

*Mendagri Tito Karnavian memimpin Rapat Koordinasi (Rakor) penanganan pandemi virus corona (Covid-19) bersama jajaran Pemerintah Provinsi Banten dan tiga Kepala Daerah se-Tangerang Raya, di Serang, Kamis (19/3).*

**R**AKOR tersebut dihadiri Gubernur Banten Wahidin Halim, Forum Komunikasi Pimpinan Daerah Provinsi Banten, Bupati Tangerang Ahmed Zaki Iskandar, Wali Kota Tangerang Arif R Wismansyah, Wali Kota Tangerang Selatan Airin Rachmi Diani, dan Perangkat Daerah Provinsi Banten terkait.

Rakor yang berlangsung selama tiga jam tersebut

membahas langkah yang harus diambil oleh pemerintah pusat dan daerah dalam penanganan dan pencegahan Covid-19 di Wilayah Banten, khususnya Tangerang Raya yang berbatasan langsung dengan DKI Jakarta.

Usai Rakor, Mendagri mengatakan, dirinya berdiskusi bersama Forkopimda Banten dan 3 Kepala daerah di Tangerang Raya. Menurut Tito, Tangerang Raya mendapat perhatian serius dari pemerintah pusat karena wilayahnya berbatasan langsung dengan Jakarta, terlebih ada yang positif Covid-19.

“Penduduk di Banten mencapai 11 juta jiwa, dan jumlah tersebut terkonsentrasi di Tangerang Raya. Seperti diketahui saat ini di Tangerang ada yang positif Covid 19. Karena itu merumuskan

langkah apa saja yang harus dilakukan, serta saya juga menyerap usulan dari pemerintah daerah untuk penanganan virus corona,” kata Tito.

Pemerintah pusat kata Mendagri mengapresiasi langkah yang diambil oleh Pemprov Banten dengan melakukan sosialisasi dan melakukan upaya pencegahan lainnya.

“Social distancing menjadi hal yang harus dilakukan oleh kita untuk memutus penyebaran virus corona,” kata Tito. Ia juga menghimbau agar masyarakat menghindari kerumunan. Dan yang tak kalah penting kata dia, adalah tetap menjaga kesehatan dengan berolah raga, dan pola makan sehat.

Sebagai langkah mitigasi, rumah sakit yang ditunjuk, baik rumah sakit

milik pemerintah maupun rumah sakit swasta perlu menyediakan ruangan untuk masyarakat yang hendak melakukan test virus corona.

Dalam pencegahan dan penanganan Covid-19 ini harus memperhatikan dua dimensi yaitu kesehatan dan stabilitas ekonomi. Ketersediaan pangan di Banten harus cukup, Bulog dan swasta harus sejalan dalam menyediakan kebutuhan pangan selama penanganan corona ini.

Masih menurut Tito, Pemerintah Provinsi Banten dan Pemerintah Kota dan Kabupaten harus memperhatikan masyarakat yang kurang ekonominya dengan bantuan sembako. Pemerintah daerah juga harus menghidupkan dan menjaga dunia usaha. "Perlu ada dialog dengan pengusaha dan pelaku usaha tersebut dalam pencegahan virus corona, sehingga stabili-



tas ekonomi tetap terjaga di wilayah Banten, khususnya di Tangerang Raya," tandas Tito.

Sementara, Gubernur Banten Wahidin Halim mengatakan, prinsip utama untuk membendung penyebaran virus corona adalah menghindari kegiatan yang menimbulkan banyak massa. Pemprov Banten harus

menjalankan kebijakan jaga jarak. Sebab, penularan virus cenderung melalui kerumunan dan mekanisme pencegahan kesehatan wajib diberlakukan. "Dengan langkah-langkah yang tepat, saya harapkan penyebaran virus corona di Banten bisa ditekan," tegas pria yang akrab disapa WH ini. (hms)

# Website Penanganan Covid-19 RESMI DILUNCURKAN

UNTUK mempermudah masyarakat dalam mengakses perkembangan penanganan Covid-19, Pemerintah Kabupaten meluncurkan website resmi. Website ini menyediakan layanan informasi terkait penanganan Covid-19 di wilayah Kabupaten Tangerang.

Demikian disampaikan Sekretaris Daerah Kabupaten Tangerang Moch Maesyal Rasyid. Menurut pria yang akrab disapa Rudi Maesyal ini keberadaan web-

site ini untuk memberikan informasi terbaru terkait penanganan Covid-19. "Pemkab Tangerang sudah menyiapkan posko tim untuk menangani Covid-19. Perkembangannya akan diinformasikan melalui website khusus," terang Rudi Maesyal, Kamis (26/3).

Sekda menambahkan, untuk pos informasi dan koordinasi Covid-19 berada di lantai 5 gedung Bupati Tangerang, Jalan Somawinata Nomor 1 Tigaraksa, Kabupaten

Tangerang.

Adapun website khusus penanganan dan penyebaran Covid-19 bisa diakses di alamat: covid19.tangerangkab.go.id, dan call center 119, (021) 599-0535, 081-1355-4433, email : covid19@tangerangkab.go.id.

Untuk website berisikan angka kejadian di Kabupaten Tangerang, peta kejadian Covid-19, table sebaran wilayah, daftar rumah sakit rujukan, perlindungan dari Covid-19 dan berita terkini. (hms)

# KANAL INFORMASI RESMI COVID-19 PEMERINTAH KABUPATEN TANGERANG

**HOTLINE 119 | 021- 5990535 | 081513554433**



Website Khusus Informasi Covid-19  
[covid19.tangerangkab.go.id](http://covid19.tangerangkab.go.id)

Portal Website Terpadu:  
[tangerangkab.go.id](http://tangerangkab.go.id)  
Website PPID Kabupaten Tangerang  
[ppid.tangerangkab.go.id](http://ppid.tangerangkab.go.id)

surel (e-mail) :  
[covid19@tangerangkab.go.id](mailto:covid19@tangerangkab.go.id)



@pemkabtangerang  
@humaskabtangerang

Instagram Pribadi Bupati Tangerang @zaki.iskandar\_story  
Instagram Pribadi Wakil Bupati Tangerang @mad.romli\_story



facebook.com/  
pemkabtangerang



@pemkabtangerang  Verified



INFOKOM KAB. TANGERANG



**91 FM**   
Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL)  
**Radio Swara Tangerang Gemilang 91 FM**  
Web Streaming : [radio.tangerangkab.go.id](http://radio.tangerangkab.go.id)



**LAPOR!**   
Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat (LAPORI)  
Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional (SP4N)  
Website : [lapor.go.id](http://lapor.go.id)  
SMS : Ketik **TANGKAB**<spasi>**Isi Aduan**  
Kirim Ke **1708** (Tarif Premium)



**STOP PENYEBARAN HOAX** Covid-19



[tangerangkab.go.id](http://tangerangkab.go.id)



 @pemkabtangerang

#SaringSebelumSharing

#TangkalHoaxCovid19

 diskominfo

## BERIKUT RUMAH SAKIT RUJUKAN PENANGANAN COVID-19 DI KABUPATEN TANGERANG

- |  |   |   |
|--|---|---|
| 1. Ciputra Hospital Citra Raya<br>Desa Ciakar, Kecamatan<br>Panongan   | 4. RS Siloam Kelapa Dua Jl. Ke-<br>lapa Dua Raya No.1001, RT.2/<br>RW.2, Kelapa Dua, Kecama-<br>tan Kelapa Dua, Tangerang,<br>Banten 15810 (021) 80524900 | 7. RSUD Banten Jl. Syeh<br>Nawawi Al Bantan, Kelura-<br>han Banjarsari, Kecamatan<br>Cipocok Jaya Banjarsari, Kota<br>Serang (0254) 8490911 |
| 2. RS Mitra Keluarga Gading<br>Serpong Jl. Raya Legok-<br>Karawaci No.20 Medang,<br>Kecamatan Pagedangan,<br>Tangerang, Banten 15810<br>(021) 55689111 | 5. RSU Kabupaten Tangerang<br>Jl. Jend. Ahmad Yani No.9,<br>Sukaasih, Kecamatan<br>Tangerang, Kota Tangerang,<br>Banten 15111 (021) 5523507               | 8. RSUD Pakuhaji Jl. Raya<br>Pakuhaji No.88, Pakuhaji, Ke-<br>camatan Pakuhaji, Tangerang,<br>Banten 15570 (021) 59378771                   |
| 3. RS Qadr, Komplek Islamic Vil-<br>lage, Kelapa Dua, Kecamatan<br>Karawaci, Tangerang, Banten<br>15810 (021) 5464466                                  | 6. RSUD Balaraja Jl. Rumah<br>Sakit No.88, Tobat, Kecama-<br>tan Balaraja, Tangerang,   | 9. Siloam Hospital Lippo Village<br>Jl. Siloam No.06 Tangerang<br>City, Banten 15811. (hms)   |

# Belajar di Rumah Diperpanjang Sampai 23 Mei

*Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang memperpanjang masa belajar di rumah bagi siswa tingkat PAUD sampai SMP. Perpanjangan waktu belajar di rumah ini berdasarkan Surat edaran yang tertuang dalam Nomor: 440/1211-Disdik/III/2020 tertanggal 26 Maret 2020 ini berlaku untuk SD/Mi/Sederajat Negeri dan Swasta se-Kabupaten Tangerang, SMP/MTs/Sederajat Negeri dan Swasta se-Kabupaten Tangerang, PAUD/TK/KB/PKBM dan Kursus.*

**K**EPALA Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang Syaifullah mengatakan, keputusan tersebut untuk menindaklanjuti Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) dan Keputusan Bupati Tangerang Nomor 440/Kep.273-Huk/2020 tentang Tanggap Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona Disease (Covid-19) di Kabupaten Tangerang. “Langkah ini diambil tentu untuk kebaikan kita bersama, terutama para siswa. Hal ini juga untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19,” kata Syaifullah, Kamis (26/3).

Surat edaran tersebut memuat kebijakan-kebijakan pengelolaan pendidikan di Kabupaten Tangerang sebagai berikut:

1. Mengingat status tanggap darurat bencana wabah penyakit akibat virus corona disease (Covid-19) di Kabupaten Tangerang diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Mei

- 2020, maka proses belajar peserta didik dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Mei 2020;
2. Untuk Pelaksanaan Ujian Nasional (UN) bagi jenjang pendidikan SD/Mi/SMP/MTs/Sederajat Negeri dan Swasta serta PKBM Tahun 2020 ditiadakan/dibatalkan, dan keikutsertaan UN tidak menjadi syarat kelulusan/seleksi masuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi;
3. Memastikan proses ujian sekolah dan ujian akhir kelas tidak diperkenankan dilaksanakan dalam bentuk test yang mengumpulkan peserta didik namun dapat dilakukan dalam bentuk portofolio nilai rapor dan prestasi yang diperoleh sebelumnya, penugasan, tes daring, dan/atau bentuk asesmen jarak jauh lainnya, yang dirancang untuk mendorong aktivitas belajar yang

bermakna, dan tidak perlu mengukur ketuntasan capaian kurikulum secara menyeluruh,

4. Kelulusan jenjang SD/MI/ sederajat ditentukan berdasarkan nilai lima semester terakhir (kelas 4, kelas 5, dan kelas 6 semester gasal). Nilai semester genap kelas 6 dapat digunakan sebagai tambahan nilai kelulusan sedangkan kelulusan jenjang SMP/MTs/ sederajat ditentukan berdasarkan nilai lima semester terakhir. Nilai semester genap kelas 9 dapat digunakan sebagai tambahan nilai kelulusan,
5. Menunda/menghentikan mengumpulkan/melibatkan/mengundang banyak orang (khususnya peserta didik antar satuan pendidikan) atau kegiatan di lingkungan luar satuan pendidikan yang mengundang banyak orang (berkemah, studi wisata dsb) serta menghindari berpergian ke tempat keramaian sampai permasalahan Virus Covid-19 dinyatakan mereda,
6. Mengalokasikan dana bantuan operasional sekolah atau bantuan operasional pendidikan untuk membiayai keperluan dalam pencegahan Covid-19 di lingkungan satuan pendidikan seperti pengadaan dan penyediaan alat-alat kebersihan, hand sanitizer, disinfektan dan masker kesehatan serta membiayai pembelajaran daring/ jarak jauh. (hms)



## Pasar dan Pusat Keramaian Disemprot Disinfektan

*Pemerintah Kabupaten Tangerang melalui Dinas Kesehatan melakukan penyemprotan cairan desinfektan di pusat keramaian dan stasiun yang ada di wilayah Kabupaten Tangerang, Sabtu (7/3). Langkah ini dilakukan guna mencegah penyebaran virus corona (covid-19).*

**S**EKRETARIS Daerah (Sekda) Kabupaten Tangerang mengatakan, untuk mempersempit penyebaran virus corona, memerintahkan Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang untuk melakukan penyemprotan cairan desinfektan ke seluruh tempat keramaian dan stasiun yang ada di wilayah Kabupaten Tangerang.

“Langkah ini dilakukan

untuk meminimalisir penyebaran virus corona. Harapan kami, dengan adanya penyemprotan disinfektan dapat membunuh bakteri dan virus berbahaya sekaligus memutus penyebaran virus corona di Kabupaten Tangerang,” tegas pria yang akrab disapa Rudi Maesyah ini. Ditambahkan Sekda, nantinya penyemprotan disinfektan akan dilakukan secara berkala. Tidak hanya siang, penyemprotan

disinfektan kata Sekda, akan dilakukan pada saat malam hari di jam-jam tertentu.

Menurutnya, penyemprotan disinfektan tersebut merupakan salah satu langkah mutus penyebaran virus Corona di wilayah kabupaten Tangerang, nantinya penyemprotan akan dilakukan pada saat malam hari di jam-jam tertentu.

Selain itu, langkah antisipasi lainnya yang dilakukan adalah dengan memberikan informasi kepada masyarakat bagaimana cara mencegah virus corona. Pemkab Tangerang kata Sekda, sudah sejak awal melakukan sosialisasi di tiap-tiap kecamatan, Puskesmas dan sekolah-

sekolah. Bahkan di sekolah diberikan edukasi kepada para siswa bagaimana cara mencuci tangan yang benar.

“Sejak awal Januari Pemerintah Kabupaten Tangerang telah menginstruksikan kepada Kadis kesehatan, Camat, Kepala Puskesmas untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat, RT/ RW dan para Kepala Desa, agar tidak panik dalam menghadapi virus corona. Tapi kita tetap harus waspada,” tandas Sekda.

Sementara, Kadinkes Kabupaten Tangerang Desiriana Dinardiyanti mengatakan, yang paling penting diingatkan kepada masyarakat adalah bagi yang sakit untuk menggunakan masker agar penyebaran tidak sampai meluas dan sering-sering cuci tangan dengan sabun.

“Saya mengimbau kepada pengelola tempat keramaian untuk menyediakan air dan sabun untuk cuci tangan atau cairan desinfektan. Langkah ini merupakan tindakan yang bisa dilakukan untuk mencegah penyebaran virus corona,” pungkasnya.

Selain tempat keramaian, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) melakukan penyemprotan disinfektan di sejumlah pasar.

Penyemprotan disinfektan dilakukan di pasar Gudang, Kecamatan Tigaraksa dan Pasar Modern Kelapa Dua, Senin (23/3). Langkah tersebut ditempuh karena makin masifnya penyebaran Covid-19. Pasar tradisional merupakan salah satu pusat keramaian yang berpotensi menjadi tempat penyebaran Covid-19.

Kepala BPBD Kabupaten Tangerang Bambang Sapto mengatakan, pihaknya melakukan penyemprotan disinfektan di dua pasar pada waktu yang bersamaan.

Bambang Sapto menam-



bahkan, bahwa penyemprotan disinfektan juga dilakukan di tempat-tempat umum lainnya seperti swalayan, toko, gedung-gedung perkantoran, sekolah dan area umum lainnya sebagai langkah antisipasi penyebaran Covid-19.

“Kami berupaya untuk mencegah terjadi penularan yang lebih luas dan memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di Kabupaten Tangerang. Untuk itu kami melakukan penyemprotan disinfektan di beberapa titik keramaian serta perumahan atau pemukiman yang diindikasikan ada yang terpapar Covid-19,” katanya.

Penyemprotan tersebut kata Bambang, sebagai langkah pencegahan penyebaran Covid-19 di di pusat-pusat keramaian seperti pasar,

gedung perkantoran, dan tempat lainnya yang berpotensi menjadi tempat penyebar. Dikatakan dia, BPBD dibantu oleh PMI dalam melakukan penyemprotan terutama yang skala kecil (hanya menggunakan alat semprot kecil).

Sementara, Kabid Kedaruratan BPBD Kabupaten Tangerang Kosrudin menambahkan, BPBD melakukan penyemprotan di Pasar Kelapa Dua dan Pasar Tigaraksa. Setelah ke dua pasar tersebut, BPBD kata Kosrudin akan melakukan penyemprotan di 20 pasar tradisional yang ada di wilayah Kabupaten Tangerang.

“Selain pasar, penyemprotan disinfektan juga dilakukan di tempat-tempat umum lainnya seperti terminal, tempat ibadah dan sekolah,” katanya. (hms)



# Bupati Jamin Sembako Aman dan Terjangkau

*Bupati Tangerang A. Zaki Iskandar melakukan pengecekan langsung harga dan stok kebutuhan pokok di pasar-pasar tradisional terkait mewabahnya Covid-19.*

**Z**AKI memastikan ketersediaan stok dan stabilitas harga sembako di pasar-pasar tradisional.

“Walaupun ada kenaikan sedikit tapi masih dalam batas kewajaran dan yang terpenting stok bahan sembako masih aman. Jadi jangan khawatir, masyarakat jangan panik, semua stok bahan makanan di pasar tradisional

aman dengan harga murah dan terjangkau,” kata Zaki, saat sidak di Pasar Kelapa Dua, Kecamatan Kelapa Dua, Senin (16/3).

Dari pemantauan di lapangan, beberapa bahan makanan seperti gula, beras, daging, telur ayam, dan minyak goreng harganya relatif stabil. Sedangkan untuk jahe, kunyit, temulawak dan sejenisnya mengalami kenaikan. Menurut Zaki, sidak ini menjelang bulan suci Ramadhan.

“Ketersediaan sembako menjelang bulan suci Ramadhan aman, masyarakat jangan panik. Saya ingin memastikan ketersediaan pasokan dan stok sembako aman,” imbuhnya.

Sementara, Camat Ke-

lapa Dua Prima Saras Puspa yang mendampingi Zaki dalam sidak di Pasar Kelapa Dua mengatakan, ternyata pasokan kebutuhan bahan pokok masih cukup, walaupun harga ada sedikit kenaikan karena pasokan masih ada yang terlambat. Dengan melihat kondisi di lapangan menurut dia, pasokan kebutuhan masyarakat Kelapa Dua bisa terpenuhi.

“Terkait edaran Bupati, Kami sudah melakukan sosialisasi langsung dan edaran kepada Lurah, RT, dan fasilitas umum lainnya yang dikunjungi oleh masyarakat mengenai pentingnya mencegah penyebaran virus corona,” pungkas Prima. (hms)

# Bapenda Himbau WP Transaksi Non Tunai

*Wajib pajak di wilayah Kabupaten Tangerang diimbau untuk melakukan upaya pencegahan terhadap penyebaran virus corona (Covid-19). Wajib pajak (WP) tersebut meliputi pemilik/pengelola/penanggung jawab hotel, mal, restoran dan tempat hiburan. Para pengelola diimbau untuk menyediakan hand sanitizer serta membatasi jumlah kursi atau meja pelayanan.*



**Kepala Bapenda Kabupaten Tangerang Soma Atmaja.**

**D**EMIKIAN disampaikan Kepala Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Tangerang Soma Atmaja, Kamis, 19 Maret 2020. “Imbauan ini semata-mata untuk kepentingan bersama. Dan ini bersifat sementara sampai dengan terkendalinya penyebaran virus corona di Indonesia, khususnya di wilayah Kabupaten Tangerang,” terang Soma.

Soma melanjutkan, imbauan tersebut untuk menindaklanjuti Keputusan Gubernur Banten Nomor 443/kep.114-huk/2020 tanggal 14 Maret 2020 tentang Penetapan Kejadian Luar Biasa Corona di wilayah Provinsi Banten dan surat imbauan Bupati Tangerang nomor 443.2/1015-bag.um/III/2020 tanggal 15 Maret 2020 tentang imbauan antisipasi penyebaran corona-virus.

Untuk itu kata Soma, Bapenda Kabupaten Tangerang mengimbau kepada pengelola

atau pemilik hotel, restoran dan tempat hiburan untuk melakukan upaya pencegahan penyebaran virus corona atau Covid-19. Upaya pencegahan tersebut kata dia, dengan menyediakan dan menggunakan thermal scanner bagi pegawai dan pengunjung, menyediakan hand sanitizer atau cairan antiseptik, membatasi jumlah kursi atau meja pelayanan, mengatur jarak antar meja minimal 2 meter atau menggunakan sekat pemisah antar meja, menjaga kebersihan lingkungan restoran, cafe, dan tempat hiburan dengan melakukan penyemprotan disinfektan secara mandiri.

“Dalam setiap transaksi pembayaran diusahakan menggunakan fasilitas transaksi secara non tunai,” ujar Soma.

Apabila ditemukan pegawai atau pengunjung dengan suhu tubuh di atas 37,5 derajat celsius disarankan untuk segera berkonsultasi dengan

rumah sakit terdekat.

“Pelayanan pajak daerah sendiri pada prinsipnya sejak dulu sudah melakukan pelayanan berbasis online, baik dari tahap pendaftaran maupun pembayaran. Dengan begitu wajib pajak tidak perlu direpotkan untuk datang ke pelayanan Bapenda. PBB dan BPHTB bisa lewat BJB, Pos, Bukalapak, Tokopedia, Alfa Mart serta Indomart,” terangnya.

Sementara, Kabid PBB dan BPHTB Bapenda Kabupaten Tangerang Dwi Chandra Budiman mengatakan, penyebaran virus corona belum mengalami penurunan kasus, malah cenderung terus naik. “Untuk itu, penting untuk terus memperhatikan kebijakan yang sudah diambil pemerintah pusat dan daerah. Ketika harus keluar rumah harus tetap melakukan social distancing dan hindari tempat-tempat keramaian, serta tetap menjaga kebersihan,” pungkas Dwi. (hms)

# Urus Adminduk Bisa Via WhastApp

*Dinas Penduduk dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Tangerang mengimbau masyarakat untuk sementara waktu menunda pengurusan dokumen Administrasi Kependudukan (Adminduk). Langkah ini diambil karena makin masifnya penyebaran virus corona (Covid-19).*

**D**EMIKIAN disampaikan Kepala Disdukcapil Kabupaten Tangerang Syafrudin, Rabu, 18 Maret 2020. Syafrudin menjelaskan, di tengah pandemi Covid-19, Pihaknya mengimbau kepada seluruh masyarakat agar menunda sementara pengurusan KTP, KK, Akte dan dokumen lainnya. “Hal ini berdasarkan arahan dari Dirjen Kependudukan dan Catatan Sipil. Kami juga tetap akan melayani warga yang dalam keadaan darurat,” ujarnya.

Syafrudin melanjutkan, masyarakat yang ingin mengurus dokumen kependudukan bisa menghubungi telepon seluler 0813 1831 9931. “Kami akan melayani masyarakat yang ingin mengurus dokumen kependudukan melalui WhatsApp dan sms. Yang kami layani adalah yang sangat urgent seperti untuk ke rumah sakit, BPJS dan hal penting lainnya. Semuanya kami lakukan untuk kebaikan masyarakat. Hal ini juga sesuai dengan himbauan Bupati,” jelasnya.



Kepala Disdukcapil Kabupaten Tangerang Syafrudin.



Kepala Bidang Pendaftaran Penduduk Disdukcapil Kabupaten Tangerang Hedi Mochamad Hartadi menambahkan, pelayanan administrasi kependudukan seperti KTP Elektronik, Kartu Identitas Anak, Akta Kematian, dan Akta Kelahiran dihentikan

dulu, kecuali memang sangat urgen. “Pelayanan akan dilayani melalui WhastApp atau melalui SMS ke nomor yang sudah disiapkan. Diharapkan masyarakat untuk tidak datang langsung, hal ini mencegah penyebaran virus corona,” ujar Hadi. (hms)



# Zaki Minta Dewan Tunda Kegiatan

*Bupati Tangerang Ahmed Zaki Iskandar menyampaikan penjelasan Bupati terhadap Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPJ) Kepala Daerah dalam Rapat Paripurna Penyampaian Penjelasan Bupati Terhadap LKPJ Bupati Tahun 2019, di gedung DPRD Kabupaten Tangerang, Selasa (17/3).*

**M**ENURUT Zaki, kebijakan pembangunan daerah Kabupaten Tangerang tahun 2019 tidak terlepas dari visi misi yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Tangerang tahun 2019-2023. Dalam RPJMD disusun arah dan kebijakan prioritas daerah dalam upaya percepatan perwujudan program-program pembangunan.

“Tema pembangunan Kabupaten Tangerang tahun 2019 yaitu pemantapan infrastruktur, penguatan daya saing serta peningkatan sistem tata kelola pemerintah-

han,” ungkapnya.

Zaki melanjutkan, pada tahun 2019 target pendapatan sebesar Rp 5,67 triliun lebih namun realisasinya mencapai Rp 5,84 triliun lebih atau 2,98% melampaui target yang telah ditetapkan hal tersebut antara lain disebabkan oleh meningkatnya pendapatan asli daerah yang melebihi target sebesar 7,62%.

“Pada tahun 2019 Pemerintah Kabupaten Tangerang over pendapatan daerah sebesar 7,62 % dari yang telah ditetapkan semula,” terang Zaki.

Dalam kesempatan tersebut, Zaki pun mengimbau

kepada seluruh anggota dewan untuk menunda kegiatan rapat-rapat paripurna maupun rapat-rapat lainnya untuk menyesuaikan dengan arahan dan instruksi dari Presiden untuk menunda kegiatan selama 14 hari ke depan untuk meminimalkan penyebaran Covid-19.

Sementara, Ketua DPRD kabupaten Tangerang Kholid Ismail mengatakan, bahwa berbagai keberhasilan pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Tangerang terwujud berkat kerjasama yang baik antara eksekutif dan legislatif.

“Sinergitas ini untuk memaksimalkan dan mewujudkan berbagai kebijakan, program dan kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Tangerang,” kata Kholid. (hms)



# 131.176 KPM Terima Bantuan Sembako

*Sebanyak 131.176 tercatat sebagai penerima bantuan nontunai keluarga penerima manfaat (KPM) untuk program bantuan sembako. Data tahun 2020 tersebut berasal dari data Kementerian Sosial yang didaftarkan Pemkab Tangerang.*

**D**EMIKIAN dikatakan Kepala Dinas Sosial Kabupaten Tangerang Ujat Sudrajat saat menyampaikan laporan pada acara sosialisasi dan evaluasi program sembako dari Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Kabupaten Tangerang tahun 2020 yang diikuti Kepala Desa, Lurah, Camat dan Dinas terkait di Gedung Serba Guna (GSG) Tigaraksa, Rabu (11/3).

“Jumlah KPM di Kabupaten Tangerang ada di semua

kecamatan, bahkan ada satu kecamatan mencapai 10 ribu KPM,” ungkap Ujat Sudrajat di hadapan Wakil Bupati Tangerang Mad Romli dan peserta sosialisasi

Menurut Ujat, secara nasional jumlah keluarga penerima manfaat bantuan program sembako tahun 2020 berdasarkan data terpadu sebanyak 15.200.000 keluarga yang tersebar di wilayah I, wilayah II dan III.

Untuk besaran nilai bantuan program sembako yang diberikan kepada KPM sebesar Rp 200 ribu per bulan. Adapun jenis bahan pangan dalam penyaluran memiliki kandungan karbohidrat, protein hewani, protein nabati, vitamin dan mineral.

“Bantuan tersebut tidak bisa diuangkan tetapi harus dibelanjakan sesuai petunjuk dari Kementerian Sosial berupa karbohidrat, protein

hewani, protein nabati dan vitamin mineral. Silakan penerima manfaat belanja di toko yang sudah ditentukan,” katanya.

Sementara, Wakil Bupati Tangerang Mad Romli yang hadir membuka acara mengatakan, Pemerintah Kabupaten Tangerang mengucapkan terima kasih sekaligus menyambut baik kegiatan tindak lanjut pengembangan program bantuan nontunai Kementerian Sosial Republik Indonesia di wilayah Kabupaten Tangerang. “Semoga program ini dapat memberikan banyak manfaat kepada yang membutuhkan. Kita berupaya secara maksimal dalam membangun dan membina masyarakat Kabupaten Tangerang dalam mewujudkan potret ketahanan pangan dan alternatif pemecahan masalah pangan di Kabupaten Tangerang,” pungkash Mad Romli. (hms)



## KADIS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN AZIS GUNAWAN

# Program Tangerang Mantap SESUAI HARAPAN

*Hampir separuh wilayah Kabupaten Tangerang adalah wilayah pertanian. Menurut data BPS tahun 2019, luas lahan sawah di Kabupaten Tangerang adalah 36.193 hektar. Baik lahan persawahan maupun lahan pertanian sayur.*

**U**ntuk meningkatkan kualitas dan produktivitas hasil pertanian, Pemerintah Kabupaten Tangerang berencana membangun kawasan agropolitan. Dengan adanya kawasan agropolitan ini, pemerintah Kabupaten Tangerang tidak akan kehilangan produksi

hasil pertanian, sebaliknya dapat meningkatkan hasil pertanian, baik kualitas maupun produktivitasnya.

Rencana membangun kawasan agropolitan ini sendiri tertuang dalam program Tangerang Mandiri Tahan Pangan (Tangerang Mantap). Program ini merupakan bagian dari 15 program unggulan yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kabupaten Tangerang 2019-2023.

Program Tangerang Mantap dicanangkan untuk mewujudkan ketahanan pangan melalui pengembangan subsistem ketersediaan distribusi dan konsumsi, dengan memanfaatkan sumber daya yang

diwujudkan melalui peningkatan produktivitas pertanian, pemberdayaan sumber daya manusia, pertanian. Pengembangan kawasan agropolitan fokus dengan pembangunan sentra hortikultural.

Pengembangan kawasan agropolitan ini juga menjadi salah satu solusi peningkatan perekonomian kawasan pedesaan. Pengembangan kawasan agropolitan juga akan menyelamatkan kawasan pertanian dari ancaman alih fungsi lahan yang mengancam Kabupaten Tangerang.

Tidak mudah membangun kawasan agropolitan. Diperlukan kerjasama, strategis dan perencanaan. Ini agar pembangunan kawasan agropolitan



**Kadis Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tangerang, Azis Gunawan (kanan).**



dapat tercapai dalam beberapa tahun kedepan. Untuk mengetahui sejauh mana capaian kinerja dan persiapan sarana dan prasarana pembangunan kawasan ini, reporter Swara Tigaraksa mewawancarai Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Azis Gunawan, berikut ini petikannya.

***Apa tujuan dari Tangerang Mantap?***

Program Tangerang Mandiri Tahan Pangan dicanangkan untuk mewujudkan ketahanan pangan melalui pengembangan subsistem ketersediaan distribusi dan konsumsi, dengan memanfaatkan sumber daya yang diwujudkan melalui

Peningkatan Produktivitas Pertanian, Pemberdayaan sumber daya manusia, pertanian dan pengembangan kawasan agropolitan dengan fokus pembangunan sentra hortikultural. Selain itu untuk mendukung program ini dilakukan revitalisasi pasar untuk mengembangkan pasar higienis, optimalisasi kawasan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) dan pengembangan budidaya perikanan.

***Fokus dari program ini?***

Fokus program ini pada pemberdayaan produktivitas pertanian. Salah satu rencana kerja kedepan adalah membuat sejumlah kawasan agropolitan, yang disesuaikan dengan hasil pertanian wilayah masing-masing.

Agropolitan sendiri diartikan sebagai upaya pengembangan kawasan pertanian yang tumbuh dan berkembang karena berjalannya sistem dan usaha agribisnis. Kawasan ini diharapkan dapat melayani

dan mendorong kegiatan-kegiatan pembangunan pertanian (agribisnis) di wilayah sekitarnya.

Sedangkan kawasan agropolitan dapat diartikan sebagai kumpulan kota pertanian yang tumbuh dan berkembang serta mampu memacu berkembangnya sistem dan usaha agribisnis, sehingga dapat melayani, mendorong, menarik, dan menggerakkan kegiatan pembangunan pertanian (agribisnis) di wilayah sekitarnya. Areal agropolitan yang akan dibangun seluas 163 hektar.

### ***Dimana saja kawasan agropolitan itu akan dibangun?***

Berdasarkan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2P), di Kabupaten Tangerang akan dibangun kawasan mandiri pangan sejumlah wilayah yang meliputi 9 kecamatan dengan 70 desa di dalamnya.

Di kawasan inilah akan difokuskan program mandiri tahan pangan (Tangerang mantab). Di wilayah ini terdapat lahan agropolitan seluas 163 hektar yang terdapat di 3 kecamatan, yakni kecamatan sepatan, sepatan timur dan pakuhaaji. Di kawasan agropolitan ini, kini sudah ditanami berbagai tanaman hortikultura dan sayur mayur. Tiga kecamatan ini sudah memiliki aturan untuk dijadikan Kawasan Agropolitan.

Tiga kecamatan ini kita harapkan bisa menjadi pilot projek bagi kecamatan lain. Saat ini yang sedang direncanakan adalah membuat agropolitan semi pedesaan di Kronjo.

Selain itu, pembangunan Kawasan Agropolitan ini untuk menjawab kebutuhan para petani milenial dan memberikan peluang kerja bagi para pemuda. Agropolitan ini untuk mengajak anak-anak muda menggeluti bidang pertanian.



Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (selanjutnya disingkat Dinas Pertanian—red) sendiri sudah melakukan sosialisasi kepada anak-anak muda, seperti Pramuka Saka Taruna Bumi untuk bisa menggerakkan anak-anak muda untuk menjadi petani modern.

### ***Nanti siapa yang mengelola kawasan agropolitan?***

Lahan agropolitan ini dikelola oleh sejumlah kelompok tani. Dinas Pertanian hanya memberikan daya dukung sarana prasarana dan prasarana seperti jalan usaha tani, kulipator, traktor, pompa, sumur pantek dan sebagainya.

### ***Menyongsong program Tangerang Mantab, apa saja yang sudah dilakukan?***

Dalam Tangerang Mantab, Pemkab Tangerang akan membangun pusat holtikultura (Pustura). Pustura ini merupakan sarana pendukung dari agropolitan. Pustura ini akan dibangun di bekas (gudang) Resmil milik Pemkab

Tangerang. Dana untuk membuat Pustura sudah dianggarkan Rp 2,5 miliar.

Dalam membuat Pustura, Dinas pertanian melakukan studi banding ke ATP (Agrikultura technopark/taman agrikultur) Institut Pertanian Bogor (IPB). Dalam menjalankan Tangerang mantab, nantinya dinas pertanian di dampingi konsultan dari Lembaga Penelitian Pengkajian dan Pengembangan (LP4) IPB.

Ada beberapa tahap membuat Pustura. Untuk tahap pertama, akan dibangun tempat penyortiran sayur mayur. Untuk bisa mengoperasikan Pustura ini, saat ini dinas pertanian sedang belajar pengaturan tata niaga pertanian, mulai dari petani, pengepul hingga ke titik penyortiran.

Selain mendisain bentuk bangunan, LP4 IPB juga mengkaji potensi-potensi pertanian serta memetakan lahan pertanian dan pangan berkelanjutan. Dari sini nanti dapat ditentukan kepemilikan lahan dan siapa saja yang

mengelolanya, dan pajaknya. Setelah diketahui, baru diberikan stimulan berupa pupuk dan bibit kepada petani.

***Selain membangun kawasan agropolitan, apa yang dilakukan Dinas Petanian untuk membantu petani?***

Selain stimulan, kami juga akan memberikan modal usaha. Ini agar ketika paceklik, para petani ini tidak menganggur. Selain itu akan dilakukan juga sertifikasi rumah petani. Ini agar petani bisa menggunakan jika memerlukan pinjaman ke bank.

Kami juga mengedukasi petani, baik yang berada di kawasan-kawasan LP2B maupun di luar lahan LP2B, seperti petani yang ada lahan kering agar jangan hanya tertumpu pada tanaman padi tetapi juga bisa menanam tanaman lain.

Khusus di lahan LP2B, dinas pertanian juga bekerjasama dengan bidang sumber daya air Bina marga dalam membuat irigasi. serta memperbaiki irigasi sekunder dan tersier. Ini agar syarat-syarat pertanian terpenuhi. Syarat-syarat pertanian itu yakni adanya irigasi, ketersediaan bibit unggul, pola tanam, pemanfaatan pupuk yang berimbang dan pasca panen. Jangan sampai kita ingin mengembangkan pertanian, namun syarat-syarat pertanian tidak terpenuhi.

Untuk meningkatkan hasil padi, kami juga akan membeli sejumlah Combine (mesin perontok padi yang langsung ke karung-red). Saat ini Pemkab hanya memiliki 2 mesin Combine.

***Bagaimana soal kepemilikan lahan petani?***

Pemkab Tangerang bersama kementerian ATR sudah menetapkan lahan LP2B. Lahan LP2B ini luasannya 14 persen dari total luas Kabu-

paten Tangerang. Luas wilayah Kabupaten Tangerang total adalah 959,61 Km<sup>2</sup> atau 95.961 hektar, ditambah kawasan reklamasi pantai dengan luas ± 9.000 hektar. Istilahnya, Kawasan LP2B ini sudah dikurung oleh aturan tata ruang Kabupaten Tangerang. Jadi walaupun tanah itu atas kepemilikan siapapun, tetap tidak dapat merubah.

***Dimana saja terdapat Kawasan pertanian?***

Hampir seluruh wilayah Kabupaten Tangerang memiliki lahan-lahan pertanian. Tidak hanya di wilayah utara Tangerang tapi juga wilayah lain. Hanya saja luasan lahan yang berbeda-beda, dan yang masih sangat luas berada di wilayah utara.

***Bagaimana dengan lahan pertanian di selatan?***

Lahan di wilayah selatan merupakan lahan baku. Artinya lahan yang belum difungsikan oleh pengembang. Dari segi tata ruang, lahan pertanian di selatan berwarna kuning, artinya bisa diubah atau dibangun. Namun selama lahan itu masih bisa dimanfaatkan oleh petani, kami akan mempertahankannya. Lahan lahan baku yang kita pertahankan adalah lahan-lahan tadah hujan, seperti eks galian.

***Bagaimana dengan wilayah barat?***

Daerah pertanian di wilayah barat juga ada. Hampir semua wilayah di kabupaten Tangerang memiliki lahan pertanian. Hanya cakupan luasnya yang berbeda. Sedangkan lahan LP2B adanya di wilayah utara.

***Berapa populasi petani di Kabupaten Tangerang?***

Agak sulit menentukan jumlah. Yang selama ini kita hitung adalah berdasarkan kelompok tani (Poktan). Satu

kelompok tani jumlahnya bervariasi, ada yang 50 orang, ada yang kurang dari itu. Dalam luasannya, satu kelompok tani ada yang mengelola 50 hektar lahan ada 30 hektar. jumlahnya sangat bervariasi.

***Apa saja hasil pertanian Kabupaten Tangerang?***

Hasil pertanian Kabupaten Tangerang yakni padi, sayur mayur, buah-buahan dan daging. Kondisinya, beras kita masih kurang. Ini karena memang produktivitas dan lahannya yang kecil. Untuk daging kita mengalami surplus, terutama daging sapi. Buah-buahan kita masih kurang. Yang paling kurang lagi adalah sayur mayur. Masyarakat kita memang masih kurang sadar menanam sayur mayur.

***Apakah hasil pertanian mampu mencukupi kebutuhan pangan masyarakat kabupaten Tangerang?***

Hasil pertanian Kabupaten Tangerang, terutama padi, tidak akan mungkin memenuhi kebutuhan pangan 3,4 juta warganya. Untuk itu ada beberapa upaya yang dilakukan seperti memanfaatkan wilayah tetangga yang surplus beras seperti Lebak, Pandeglang dan Serang untuk memasok ke Kabupaten Tangerang. Kendati demikian, kita terus berupaya agar hasil pertanian yang ada bisa memenuhi. Jika pun ada dari luar, kita upayakan jumlahnya kecil.

Selain itu, kita juga membuat lumbung-lumbung padi di desa-desa. Satu lumbung dapat menyimpan 2,5 ton gabah kering. Saat ini terdapat 64 lumbung padi.

***Bagaimana perlindungan terhadap petani?***

Ada banyak macam bantuan yang diberikan kepada para petani. Salah satunya, kami sedang membuat Rencana Peraturan Daerah (Raperda)

terkait perlindungan petani dan kawasan pertanian. Jika tidak ada aral melintang, Raperda ini akan segera dibahas abataru pemkab dan DPRD.

Selain regulasi, bantuan lainnya adalah dengan memberikan pelatihan kepada petani. Selain itu, bantuan lain adalah bantuan-bantuan yang dapat mendukung produktivitas, misalnya pemberian bibit.

Perlindungan petani kedepan lainnya adalah pemberian asuransi kepada pertanian. Saat ini asuransi pertanian belum efektif. Mudah-mudahan, jika sudah ada Perda, kita akan efektifkan alur asuransi pertanian.

Perlindungan petani lainnya adalah bekerja sama dengan perbankan untuk memberikan kredit usaha Rakyat (KUR). Selain itu juga ada perlindungan lahan dengan memeberikan sertifikat lahan dan rumah bagi petani. Juga akan diberikan bantuan permodalan dari koperasi dan lembaga pemerintah lainnya.

#### ***Berapa lahan milik Pemda yang dikelola petani?***

Lahan milik Pemda ada 24 hektar, tersebar di wilayah Kampung Melayu, Sepatan dan Mauk. Lahan-lahan ini dikelola oleh kelompok-kelompok tani. Lahan milik pemda ini difokuskan untuk pembibitan dan pembenihan untuk cadangan benih jika terjadi bencana.

#### ***Bagaimana dengan infrastruktur pertanian?***

Saat ini masih ada beberapa pintu-pintu air yang rusak hingga tidak terpakai, perlu secepatnya diperbaiki agar pasokan dan pengaturan air ke lahan-lahan pertanian dapat dilakukan. Pada umumnya, pertanian di kabupaten Tangerang tadah hujan dan irigasi.

Tadah hujan ada di wilayah barat dan selatan, sedangkan irigasi ada di wilayah utara sepe-

ti di Kecamatan Sukadiri hingga Kecamatan Kronjo. Luasnya mencapai 13.000 hektar lebih.

Saat ini sarana irigasi di lahan LP2B sangat memprihatinkan. Pasalnya, kita hanya bergerak di wilayah LP2B, padahal soal infrastruktur ini terkait juga dengan wilayah di luar zona LP2B. Di sana ada kewenangan dinas lain dan instansi lain, seperti pemerintah provinsi dan pemerintah pusat.

Salah satu contoh, Situ Cigarukgak di Desa Patrasana yang luasnya mencapai 200 hektar. Situ ini adalah milik pemerintah pusat. Saat ini situ itu hanya terbendung sekitar 1/4 persen. Padahal jika sudah terbendung seluruhnya, air dari danau ini bisa memenuhi kebutuhan air bagi petani. Selain itu bisa menekan banjir serta tidak ada lagi cerita kekeringan. Namun untuk dapat kearah sana diperlukan koordinasi yang massif. Kita terus melakukan koordinasi dengan instansi terkait seperti provinsi dan pemerintah pusat agar situ-situ yang ada dapat kita manfaatkan dan dilakukan perbaikan.

Selain itu, kita juga perlu membangun bendungan klep. Kelebihan bendungan klep in, jika musim kering air bisa ditahan. Sebaliknya terjadi air laut pasang, bendungan dapat ditutup agar air tidak masuk kepersawahan. Saat ini bendungan klep itu sudah ada di wilayah serang.

Di kabupaten Tangerang, karena tiak ada bendungan klep, berapa hektar sawah sawah yang terkena air laut saat pasang. akibatnya, padi disawah ini menjadi puso.

Belajar dari itu, maka kita akan membangun dua atau tiga bendungan klep di wilayah Pantura. Titiknya sedang dimusyarahkan dengan dinas bina marga.

***Terkait hal itu, apa yang di-***

#### ***lakukan Dinas Pertanian?***

Untuk bisa mensingkronkan itu, seiperinya kita harus duduk bersama untuk menangani masalah ini. Sebab tanpa adanya air, pertanian tidak akan jalan. Salah satu penyebab ketersediaan air adalah adanya infrastruktur, baik irigasi primer maupun tersier.

Kita juga bisa memanfaatkan perintahan desa ini karena pemerintahan desa punya ADD. Lewat ADD ini bisa dimanfaatkan untuk perbaikan saluran-saluran cacing (kecil), juga bisa digunakan pengadaan alsintan, traktor. Jika ADD itu bisa digunakan seperti itu, ini bisa menjawab persoalan pangan di desa.

#### ***Bagaimana koordinasi dengan instansi terkait di lingkup Pemkab Tangerang?***

Selama ini baik. Program Tagerang Mantab berada di dinas pertanian Kendati demikian, butuh koordinasi yang sanagat solid dengan OPD terkait. Artinya setiap OPD harus fokus pada tugas masing-masing dalam program Tangerang Mantab ini.

#### ***Dalam program Tangerang Mantap, apa ada target capaian setiap tahunnya?***

Ada. Setiap tahun kita lakukan evaluasi. Alhamdulillah, hingga saat ini, semua sesuai dengan apa yang kita rencanakan.

#### ***Dalam lima tahun apakah program Tangerang Mantap ini dapat mencapai target yang diharapkan?***

Insyallah dapat tercapai. Ini karena didukung mentalitas dan profesionalisme, militansi para penyuluh dan petani serta staf Dinas Pertanian dan juga dukungan seluruh OPD, ditambah program program penujung lainnya dan program pembangunan infrastruktur yang ada, insyaallah dapat tercapai dan sesuai harapan. (\*)

# Bupati Zaki Kopdar dengan Ojek Online

Bupati Tangerang A. Zaki Iskandar menghadiri kopi darat (kopdar) dengan mitra Gojek se-Kabupaten Tangerang, di Donbosco, Kecamatan Tigaraksa, Minggu (8/3).

**D**ALAM kesempatan tersebut, Bupati Zaki mengapresiasi acara kopi darat mitra Gojek Tangerang Kabupaten. Kegiatan tersebut kata Bupati, bisa menjadi ajang silaturahmi, komunikasi dan juga konsolidasi para mitra Gojek komunitas-komunitas se-Kabupaten Tangerang.

“Ajang ini saya kira cukup bagus untuk mempererat tali silaturahmi antar sesama mitra, sekaligus sebagai sarana konsolidasi untuk terus membangun komunikasi mitra Gojek di wilayah Kabupaten Tangerang,” kata Bupati di hadapan para mitra Gojek.

Bupati Zaki menambahkan, pemerintah daerah bisa menjadi jembatan para mitra ojek daring kepada pihak perusahaan untuk menyampaikannya apa yang menjadi aspirasi para mitra. “Kami juga mendorong mitra Gojek untuk terlibat dan berkontribusi dalam pengembangan UKM dan UMKM. Produsen bahan baku bisa menggunakan jasa mitra ojek online dalam pendistribusiannya,” imbuhnya.



Sementara itu, Operasional perusahaan Gojek Ranga mengatakan, para mitra Gojek selama ini sudah membantu masyarakat di Kabupaten Tangerang dalam berbagai memenuhi kebutuhan customer. Misalnya mengantar masyarakat yang mau ke kantor, antar jemput sekolah anak dan untuk membeli makanan.

“Saya ucapkan teri-

makasih kepada Bapak Bupati yang telah hadir di tengah-tengah acara kami. Di sela-sela kesibukan, beliau masih menyempatkan untuk hadir di acara ini,” katanya.

Ranga melanjutkan, perusahaan sangat mengapresiasi para mitra yang telah berdedikasi untuk terus hadir dan memberikan pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkan. (hms)



# Zaki: Jangan Sembarangan Gunakan Dana Desa

*Sebanyak 246 Kepala Desa (Kades) se-Kabupaten Tangerang mendapat pelatihan penyusunan laporan penggunaan dana desa oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa (DPMPD), di Gedung Serba Guna Tigaraksa, Senin (3/2).*

**P**ELATIHAN tersebut juga melibatkan Polresta Tangerang dan Kejaksaan Negeri Kabupaten Tangerang. Bupati Tangerang Ahmed Zaki Iskandar mengatakan, dana desa bisa dimanfaatkan untuk pelayanan dan kepentingan masyarakat. Bupati Zaki mengingatkan agar para Kades tidak sembarangan dalam menggunakan dana desa.

“Semua pemanfaatan dan penggunaan dana desa harus taat dan patuh dalam penyusu-

nan laporannya sesuai dengan ketentuan undang-undang. Dengan begitu tidak ada masalah dikemudian hari,” kata Bupati.

Pelibatan dua institusi hukum yakni Polres dan Kejaksaan kata Bupati untuk memberikan pemahaman dari aspek hukum kepada para Kades dalam menggunakan dana desa di wilayahnya masing-masing.

“Saya tidak mau menden- gar ada Kepala Desa yang terjerat masalah hukum akibat dugaan pelanggaran administrasi dan penyalahgunaan anggaran. Saya berharap dengan keikutsertaan para Kades dalam pelatihan ini bisa meminimalisir penyalahgunaan dana desa,” tegas Bupati.

Kepala DPMPD Kabupaten Tangerang Adiyat Nuryasin mengatakan, bahwa pendidikan penyusunan pelaporan ini dimaksudkan untuk memberikan motivasi bagi para Kepala

Desa supaya patut azas dalam pengelolaan keuangan anggaran dana desa.

Menurut Ahdiyati, UU nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, PP Nomor 43 juncto 47 tentang pelaksanaan UU Desa, merupakan acuan para Kepala Desa bisa mengetahui dan memahami cara penggunaan dana desa. “Kuncinya adalah ikuti aturan yang ada, dengan demikian akan terhindar dari kasus hukum,” katanya.

Kepala Kejaksaan Negeri Kabupaten Tangerang Bahrudin menjelaskan, pengelolaan dana desa harus berbasis pada 4 asas yakni; transparan, akuntabel, partisipatif, dan disiplin anggaran.

“Manfaat dana desa harus dirasakan langsung oleh masyarakat dengan mengacu pada asas transparan, akuntabel, partisipatif dan disiplin anggaran,” kata ungkap Bahrudin di hadapan para Kades. (hms)



# Bupati Laporkan Pemindahtanganan Aset

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Tangerang menggelar Rapat Paripurna pemindahtanganan aset milik daerah Kabupaten Tangerang kepada pihak ketiga dan pihak swasta. Rapat Paripurna tersebut digelar di gedung DPRD Kabupaten Tangerang, Senin (9/3).

**B**UPATI Tangerang A. Zaki Iskandar menjelaskan, pemindahtanganan aset ke swasta dan pihak ketiga berjumlah 4 titik. Ada yang berupa jaringan jalan di Summarecon untuk penataan kawasan, kemudian juga ada lahan yang rencananya dibangun Sekolah Dasar karena terkena jaringan jalan tol di kawasan PIK 2, terus juga ada rencana tanah Pemda yang dibeli untuk gedung arsip dan satu lagi aset gedung arsip diserahkan ke BPN Kabupaten Tangerang.

“Rencana ini kan baru diparipurnakan untuk dibahas segala sesuatunya. Masih banyak tahapan-tahapan dan proses serta pembahasan

yang seksama dengan dewan,” kata Zaki.

Zaki menambahkan bahwa rencana pemindahtanganan barang milik daerah Kabupaten Tangerang ke pihak ketiga antara lain;

1. PT. Serpong Cipta Kreasi, tentang permohonan pemindah tangan dan konstruksi jalan dalam rangka penataan kawasan pengembangan Summarecon di Kelurahan Medang, Kecamatan pagedangan.
2. PT. Kukuh Mandiri Lestari di Desa Salemban Jati, Kecamatan Kosambi di kawasan pengembangan PIK 2.
3. PT. Sarindo Martatama

permohonan pemindahtanganan tanah milik Pemda Kabupaten Tangerang di Desa Muara, Kecamatan Teluknaga.

4. Kantor Pertanahan (BPN) Kabupaten Tangerang berupa hibah bantuan gedung arsip.

Sementara, Ketua DPRD Kabupaten Tangerang Kholid Ismail mengatakan, pemindahtanganan aset daerah harus sesuai dengan Permendagri No. 19 tahun 2016 tentang Pengolahan Aset Daerah yang dinilai kurang bermanfaat bagi Pemerintah Kabupaten Tangerang. Aset yang akan dipindahtangankan lebih besar biaya perawatannya dan menjadi beban daerah.

“Rencana pemindahtanganan dan barang milik daerah ini kepada pihak ketiga adalah dalam rangka kepentingan pelayanan publik dan pengembangan wilayah agar lebih tertata lagi,” kata Kholid. (hms)



## RKPD 2021 KABUPATEN TANGERANG

# Fokus Pembangunan Ekonomi dan Infrastruktur

*Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RKPD Kabupaten Tangerang Tahun 2021 telah dilaksanakan secara online, dibuka langsung oleh Bupati Tangerang Ahmed Zaki Iskandar dengan video conference.*

**M**USRENBANG online ini diikuti, DPRD, OPD, Kepala Bappeda Provinsi Banten, Kepala Bappeda Kabupaten/Kota se Provinsi Banten, Akademisi dan organisasi kemasyarakatan, yang dilaksanakan, Selasa (7/4)

Penyelenggaraan Musrenbang merupakan mekanisme

perencanaan tahunan dalam rangka mengakomodir kepentingan masyarakat sekaligus sebagai wadah partisipatif para stakeholder. Pemerintah Kabupaten Tangerang dalam melaksanakan program dan kegiatan tetap konsisten untuk upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Bupati Tangerang Ahmed Zaki Iskandar pada saat membuka Musrenbang online mengatakan bahwa kebijakan pembangunan daerah Kabupaten Tangerang Tahun 2021 tidak terlepas dari visi dan misi Kabupaten Tangerang yang terumus dalam RPJMD Kabupaten Tangerang Tahun 2019 – 2023. RKPD Kabupaten Tangerang Tahun 2021 merupakan tahun ketiga dari RPJMD Kabupaten Tangerang

Tahun 2019-2023 dengan arah kebijakan dan prioritas daerah dalam upaya percepatan perwujudan program-program pembangunan.

Isu Strategis Kabupaten Tangerang Tahun 2021, adalah sebagai berikut : 1) Pembangunan infrastruktur untuk mendukung perekonomian dan kemudahan aksesibilitas; Peningkatan perekonomian masyarakat; 3) Pembangunan berbasis sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan mempertimbangkan potensi, kondisi, permasalahan, tantangan dan peluang masyarakat Kabupaten Tangerang, maka Tema Pembangunan Kabupaten Tangerang Tahun 2021 yaitu "Memacu Pembangunan Infrastruktur dan Ekonomi untuk Meningkatkan Kualitas

Sumber Daya Manusia”

Beberapa indikator makro pembangunan Kabupaten Tangerang yang telah dirilis BPS Kabupaten Tangerang sampai dengan tahun 2019: Jumlah penduduk Kabupaten Tangerang pada tahun 2019 adalah 3.800.787 jiwa dengan Laju Pertumbuhan Penduduk 2,93 persen bila dibandingkan tahun 2018. Pertumbuhan penduduk ini sekitar 65 persen didominasi oleh kelahiran alami sedangkan sisanya dipengaruhi factor migrasi penduduk ke Kabupaten Tangerang, karena Kabupaten Tangerang merupakan salah satu tujuan para pencari kerja.

Laju Pertumbuhan perekonomian Kabupaten Tangerang selama 5 tahun terakhir mampu tumbuh stabil di kisaran 5 persen hingga 6 persen. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tangerang tahun 2019 cukup stabil dilevel 5,93 persen sedikit melambat dibandingkan tahun 2018 yaitu 5,95 persen. Peningkatan Laju Pertumbuhan Ekonomi diupayakan dengan mengendalikan laju inflasi dan mengembangkan potensi sektor unggulan. Hasil analisis data PDRB menyatakan bahwa peranan sektor industri pengolahan dalam pembentukan nilai tambah di Kabupaten Tangerang mencapai hampir 35,93 persen dari total PDRB Kabupaten Tangerang.

Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Tangerang yang berada dibawah garis kemiskinan mengalami penurunan dari 5,19 persen pada tahun 2018 menjadi 5,14 persen tahun 2019, dalam nilai absolut jumlah penduduk miskin Kabupaten Tangerang tahun 2019 adalah 193.970 jiwa.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 8,91 persen dari 9,70 persen pada tahun 2018. Upaya yang

dilakukan untuk menekan angka pengangguran yang cukup tinggi adalah meningkatkan akses informasi kesempatan kerja, mempersiapkan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan pasar dan meningkatkan kerjasama dengan para pelaku usaha serta menumbuhkan Wira Usaha Baru.

Indeks Pembangunan Manusia dapat dinilai dari berbagai aspek, yaitu aspek pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan yang secara umum memberikan kontribusi dalam peningkatan produktivitas. IPM Kabupaten Tangerang senantiasa mengalami peningkatan setiap tahunnya, pada Tahun 2019 IPM Kabupaten Tangerang menunjukkan angka 71,93 meningkat dibandingkan tahun 2018 sebesar 71,59. Berdasarkan pencapaian skor, maka angka IPM Kabupaten Tangerang, termasuk golongan pembangunan manusia berstatus tinggi.

Pencapaian sasaran makro Kabupaten Tangerang merupakan salah satu indikator keberhasilan Visi Kabupaten Tangerang Tahun 2019-2023 yaitu: **“MEWUJUDKAN MASYARAKAT KABUPATEN TANGERANG YANG RELIGIUS, CERDAS, SEHAT DAN SEJAHTERA”**

Visi Kabupaten Tangerang tersebut didukung oleh 6 Misi. Dalam RPJMD Kabupaten Tangerang Tahun 2019-2023/ sasaran makro Kabupaten Tangerang tahun 2021 ditargetkan sebagai berikut : 1) Laju Pertumbuhan Ekonomi ditargetkan mencapai 6 persen, 2) Indeks Pembangunan Manusia ditargetkan mencapai 72, 3). Prosentase Penduduk Miskin ditargetkan menurun 4,9 persen, 4) Tingkat Pengangguran Terbuka ditargetkan menurun menjadi 8,30 persen

Sebagaimana kita ketahui Bersama Pandemi Covid 19 yang melanda dunia san-

gat berpengaruh terhadap perekonomian daerah dan juga tingkat kesejahteraan masyarakat//sehubungan dengan hal tersebut kami mohon pendapat dan masukan dari para narasumber terhadap sasaran makro tersebut dan upaya yang harus dilakukan oleh Pemerintah Daerah untuk memulihkan kondisi perekonomian dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia. Adapun Prioritas Pembangunan untuk mencapai Tema Pembangunan Tahun 2021 adalah :

**Prioritas I Percepatan Pembangunan Infrastruktur, didukung oleh:**

1. Program Unggulan Kita Peduli Permasalahan Sampah atau Kiprah dengan focus kegiatan pada : Pengembangan reduksi sampah di 10 TPST; Reproduksi teknologi insenerator mini di 3 TPST; Pembangunan infrastruktur untuk biokonferensi melalui Maggot dan Konsep waste to energi di 3 TPST; Optimalisasi TPA Jatiwaringin; Pembentukan 50 unit bank sampah; dan juga melaksanakan Penataan Ruang Terbuka Hijau
2. Program Unggulan Pengendalian Kemacetan Lalu Lintas atau Pekatlantas dengan focus kegiatan Untuk mengatasi empat titik kemacetan yaitu di Simpang 3 Sulang, Simpang 4 Sepatan, Simpang 4 Oja, Simpang 3 Pasar Kemis; Selain itu juga dilakukan upaya Peningkatan Kondisi Jalan dan Jembatan termasuk pembangunan Fly Over Cisauk dan Under Pass Bitung untuk mengatasi kemacetan
3. Program Unggulan Sanitasi Pondok Pesantren atau Sanitren dengan focus kegiatan pada : Pondok Pesantren Salafi dan pengembangan Salafi yang fasilitas

- infrastruktur sanitasinya kurang layak, ditargetkan 200 pondok pesantren mendapatkan bantuan untuk pembangunan sanitasi; Pengembangan Urban Farming di Pesantren
4. Program Unggulan Pengelolaan dan Pemantauan Sumber Daya Air atau Lestari dengan focus kegiatan Penataan Daerah Aliran Sungai antara lain ditargetkan dua titik di sepanjang sungai Cisdane; Normalisasi Aliran Sungai untuk pencegahan banjir; Dan Peningkatan Layanan Air Bersih Masyarakat
  5. Program Unggulan Gerakan Berantas Perumahan Kumuh dan Miskin Plus atau Gebrak Pakumis Plus. Pada tahun 2021 ditargetkan 1.500 Rumah Tidak Layak Huni akan dibangun selain itu juga diupayakan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dilokasi Gebrak Pakumis.
  6. Selain itu akan dilakukan Penataan Pusat pemerintahan dengan target : Penuntasan pembangunan alun-alun tigaraksa; Penataan pedestrian bojong pemda untuk zona 2 dan zona 3; Pembangunan diorama di Puspem Tigaraksa.

**Prioritas 2 Pemberdayaan Ekonomi ini didukung oleh:**

1. Program Unggulan Tangerang Mandiri Tahan Pangan atau Tangerang Mantap dengan focus kegiatan : Lanjutan Pembangunan Pusat Hortikultura dan penyediaan sarana prasana Pusat Hortikultura; Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari, -Peningkatan produktivitas di Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan yang didukung dengan

- Pembangunan Daerah Irigasi; Optimalisasi Pasar Tradisional di Ceplak dan Cisauk serta Pengembangan Sentra Budidaya Ikan Air Tawar di Jambe
2. Program Unggulan Gerakan Pembangunan Masyarakat Pantai atau Gerbang Mapan dengan focus kegiatan pada : Lanjutan Pembangunan Tangerang Mangrove Center; Pembangunan Kawasan Cituis untuk Pusat Kuliner; Pengembangan Mangrove dan Wanamina di Desa Ketapang; Optimalisasi Budidaya Air Payau di Kronjo dan Kemeru
  3. Program Unggulan Pengembangan Koperasi dan Usaha Mikro atau Kembangku dengan focus kegiatan pada : Perluasan Bantuan Permodalan Bagi Koperasi dan Usaha Mikro; Pembinaan bagi koperasi dan usaha mikro; Penyelenggaraan Festival/ Event untuk mempromosikan produk UKM
  4. Program Produk Inovatif dan Kreatif atau Proaktif dengan focus kegiatan pada : Optimalisasi 50 Bumdes; Pembentukan Kampung Kreatif; Pendampingan 25 inovasi OPD; Peningkatan Kesempatan Kerja dengan Pengembangan Wira Usaha Baru, Optimalisasi BLK, Persiapan Pembangunan BLK Kosambi, dan menyelenggarakan Job Fair

**Prioritas 3 Peningkatan Kualitas SDM didukung oleh :**

1. Produk Unggulan Gerakan Tangerang Sehat dengan focus kegiatan pada: Pencegahan dan penanganan penyakit menular khususnya pemulihan kesehatan masyarakat pasca pandemi Covid 19; Pencegahan dan penanganan stunting; Pemenu-

- han jaminan kesehatan masyarakat kurang mampu melalui BPJS PBI dan Jamkesda
2. Program Unggulan Gerakan Sekolah Menyenangkan (GSM) dengan focus kegiatan : Penerapan GSM pada 70 sekolah; Pembangunan 2 unit TK Negeri (Rajeg dan Kronjo); Beasiswa bagi masyarakat kurang mampu sebanyak 1.450 siswa; Peningkatan kompetensi tenaga pendidik.
  3. Program Unggulan Tangerang Religi dilakukan dengan focus kegiatan : Insentif Guru Ngaji; Baca Tulis Al Quran pada siswa SD dan SMP; Insentif Petugas Pemulasaran Jenazah sebanyak 234 orang; Pelaksanaan Jumling dan Tarling serta pelaksanaan Festifal Al Amjad.
  4. Program Unggulan Sayang Barudak dengan focus kegiatan : Penyediaan Ruang Terbuka Bermain Ramah Anak di Kecamatan; Pengembangan Sekolah Ramah Anak dan Puskesmas Ramah Anak.
  5. Program Unggulan Masyarakat Bugar dengan focus kegiatan : Optimalisasi pemanfaatan stadion mini Kecamatan; Perluasan Sport Center; Senam Bersama masyarakat.

**Prioritas 4 Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan**

Prioritas ini didukung oleh: Program Unggulan Optimalisasi Tata Kelola Pemerintahan dan Manajemen Asset atau Optima dengan focus kegiatan: Optimalisasi PAT-EN Kecamatan; Pengembangan SIMRAL, SIPINTER, Sistem Pendapatan Asli Daerah dan system pengelolaan asset yang terintegrasi; Peningkatan pelayanan administrasi kependudukan dan Optimalisasi Command Center. (Abdul Munir Kabid IKP)



## MUSRENBANG TINGKAT KECAMATAN 2021

# Kecamatan Sepatan Raih Predikat Terbaik

*Kecamatan Sepatan Kabupaten Tangerang ditetapkan sebagai kecamatan terbaik dalam penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) 2021 tingkat kecamatan. Untuk itu, Kecamatan Sepatan mendapatkan tambahan pagu anggaran Tahun 2021.*

**S**ELAIN Kecamatan Sepatan, terbaik kedua diraih oleh Kecamatan Legok dan Kecamatan Pasar Kemis mendapat predikat terbaik ketiga. Pengumuman kecamatan penyelenggaraan Musrenbang ini diumumkan saat penyeleng-

garan Musrenbang tingkat Kabupaten Tangerang secara online, Selasa (7/4).

Musrenbang tingkat Kabupaten Tangerang ini, diselenggarakan secara online dengan video conference, dipimpin oleh Bupati Zaki Iskandar diruang kerja bupati. Musrenbang ini dihadiri oleh seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD), para akademisi dan sejumlah organisasi kemasyarakatan.

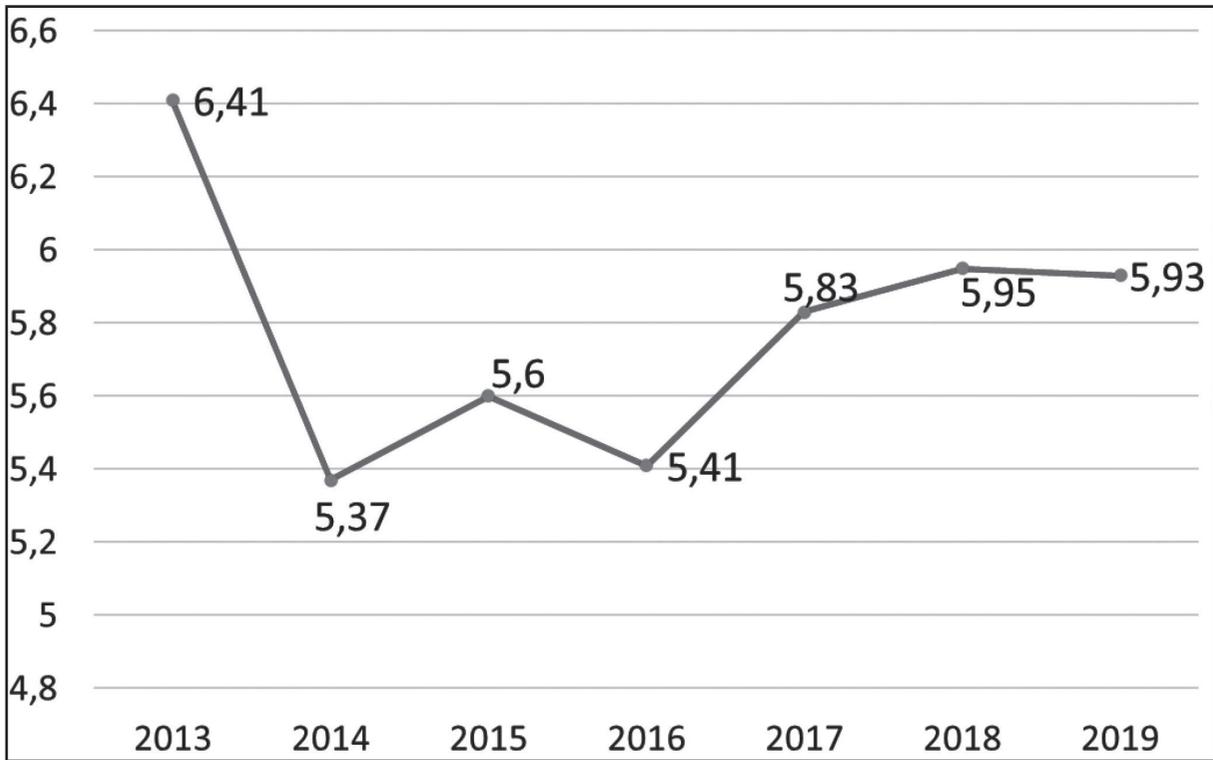
Dalam sambutannya, Kepala Bappeda Kabupaten Tangerang Ir H Taufik Emil menjelaskan, pemilihan kecamatan terbaik dalam penyelenggaraan Musrenbang kecamatan tersebut dinilai dari tiga kriteria yaitu Keleng-

kan input usulan kegiatan ke dalam aplikasi SIMRAL, tahapan dan pelaksanaan Musrenbang Kecamatan serta partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan Musrenbang.

“Penilaian kecamatan penyelenggara Musrenbang terbaik itu dinilai tiga kriteria yaitu kelengkapan input usulan kegiatan ke dalam aplikasi SIMRAL, tahapan pelaksanaan dan tingkat partisipasi masyarakat dalam Musrenbang Kecamatan,” ujar Taufik.

Masih kata Taufik, penyelenggara Musrenbang kecamatan terbaik mendapatkan tambahan pagu anggaran Tahun 2021. Untuk Penyelenggara Musrenbang Kecamatan terbaik 1 sebesar Rp.

**LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2013-2019**



1.000.000.000, Penyelenggara Musrenbang Kecamatan terbaik 2 sebesar Rp. 750.000.000 dan Penyelenggara Musrenbang Kecamatan terbaik 3 sebesar Rp. 500.000.000.

Taufik juga menyampaikan, dari hasil penjangkaran aspirasi masyarakat melalui Musrenbang desa/kelurahan, Musrenbang Kecamatan dan Forum OPD, telah ditampung sejumlah usulan program dan kegiatan. Usulan program dan kegiatan itu, yakni untuk usulan Musrenbang kecamatan sebanyak 4.020 usulan dengan jumlah anggaran Rp. 3,4 triliun. Sedangkan untuk usulan Forum OPD sebanyak 2.549 usulan dengan jumlah anggaran Rp. 3,3 triliun.

Taufik berharap, melalui Musrenbang RKPD Online ini diperoleh sinergitas yang lebih baik antara pemerintah daerah dengan masyarakat dan swasta serta segenap stakeholder terkait.



Camat Sepatan Dadang Sudrajat mengucapkan terima kasih kepada Bupati Tangerang atas apresiasi kepada Kecamatan Sepatan yang sudah ditetapkan sebagai penyelenggara Musrenbang kecamatan terbaik. Dadang mengatakan, penetapan ini menjadi motivasi untuk terus melakukan yang terbaik, dengan harapan perencanaan yang sudah dibuat dapat ditera-

kan dalam pelaksanaannya.

Dadang mengaku penetapan wilayah yang dipimpinnya sebagai penyelenggara Musrenbang terbaik, tidak terlepas adanya partisipasi semua stakeholder yang terlibat. Mulai dari persiapan Musrenbang desa, pramusrembang, input data ke SIMRAL sampai dengan Musrenbang Kabupaten Tangerang. (Humas)



PENGUKUHAN POKJA WARTAWAN HARIAN KABUPATEN TANGERANG

# Munir: Sinergitas Harus Terus Dijalin

*Jalinan silaturahmi dan sinergitas dengan wartawan harus terus dijaga dan dijalin. Wartawan memiliki peran yang strategis untuk menyampaikan program-program pemerintah daerah kepada masyarakat.*

**D**EMIKIAN disampaikan Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik (IKP/Humas) pada Dinas Kominfo Kabupaten Tangerang Abdul Munir, saat pengukuhan Pokja Wartawan Harian Kabupaten Tangerang, di Waroeng Sunda, Talaga Bestari, Cikupa. Kamis (12/3).

Menurut Munir, kehadiran dirinya dalam pengukuhan Pokja Wartawan Harian Kabupaten Tangerang untuk mewakili Bupati Tangerang dan Kepala Dinas Kominfo.

“Saya atas nama Pemerintah Kabupaten Tangerang mengucapkan selamat kepada rekan-rekan yang baru saja

dikukuhkan sebagai pengurus Pokja wartawan harian Kabupaten Tangerang. Sinergitas dan kekompakan antar insan pers dan pemerintah daerah harus terus dijaga,” kata Munir.

Ditambahkan Munir, sinergitas antara wartawan dan pemerintah daerah perlu terus dibangun untuk sama-sama bisa memberikan yang terbaik demi terwujudnya Tangerang Gemilang. “Saya berharap agar teman-teman wartawan untuk terus menjaga kekompakan. Terus bersinergi dengan pemerintah daerah, dengan DPRD, dan dengan semua stakeholder yang ada,” imbuhnya.

Dalam pengukuhan tersebut hadir Sekretaris DPRD Kabuapten Tangerang Asep Suherman yang hadir mewakili Ketua DPRD. Asep menyambut baik dan mengapresiasi pengukuhan Pokja Wartawan Harian Kabupaten Tangerang. Para pengurus yang baru kata Asep diharapkan bisa membangun sinergi

yang lebih positif lagi.

“Di era globalisasi saat ini, banyak wartawan-wartawan online tentunya sangat membantu masyarakat dalam memperoleh dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan,” ucap Asep.

Asep menambahkan, dengan kecanggihan media saat ini, informasi apapun ada dalam genggaman tangan. “Cukup kita pegang handphone, segala macam informasi yang kita butuhkan bisa kita lihat dari gadget,” katanya.

Senada dengan pernyataan tersebut M Fitry Adhi selaku Kasi Intel Kejaksaan Negeri Kabupaten Tangerang mengharapkan dengan telah dikukuhkan pengurus Pokja Wartawan Kabupaten Tangerang yang baru dapat menjamin insan-insan pers yang handal dan profesional yang merdeka yang bebas dari pengaruh atau intervensi serta dapat berperan serta dalam pembangunan nasional. (hms)



# Mad Romli Sebut Inovasi Kunci Pembangunan

*Wakil Bupati Tangerang Mad Romli menyebut bahwa inovasi yang dilakukan oleh para birokrat dalam melayani masyarakat adalah kunci pembangunan. Hal itu disampaikan Mad Romli saat membuka laboratorium inovasi Pemerintah Kabupaten Tangerang tahun 2020, di Ruang Rapat Bola Sundul, Lantai 2 Gedung Usaha Daerah (GUD) Kabupaten Tangerang, Rabu (11/3).*

**M**ENURUT Mad Romli, sejak memasuki era otonomi daerah, tantangan pembangunan yang dihadapi daerah semakin kompleks. Tantangan tersebut bukan hanya sekedar tuntutan masyarakat akan kebutuhan pembangunan fisik semata. Melainkan juga tuntutan akan semakin meningkatnya kualitas pelayanan publik, serta tuntutan adanya reformasi birokrasi di kalangan aparatur negara.

“Pengembangan inovasi penyelenggaraan dae-

rah melalui laboratorium inovasi Pemerintah Kabupaten Tangerang diharapkan dapat memberikan hasil atau output yang signifikan. Khususnya dalam penyelenggaraan mewujudkan inovasi program pelayanan publik baik kepada OPD maupun kecamatan dengan berorientasi kepada hasil nyata untuk pembangunan jangka panjang, transparan dan akuntabel,” kata Mad Romli.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Tangerang Taufik Emil

mengatakan, keberhasilan dalam proses pelayanan publik yang dilakukan kepada masyarakat tentunya akan berbanding lurus dengan tingkat kepuasan masyarakat dan kualitas penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Ditambahkan Taufik, layanan publik kepada masyarakat khususnya masyarakat Kabupaten Tangerang dapat berjalan dengan sebaik mungkin sesuai dengan harapan mereka.

“Mari kita pahami dan cermati betul segala bentuk materi yang disampaikan oleh narasumber. Jadikan momentum ini sebagai kesempatan yang berharga bagi kita semua sebagai aparatur Pemerintah untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas diri kita untuk melayani masyarakat dengan sebaik-baiknya,” pungkasnya. (hms)

# Bupati Hadiri Lepas Sambut Kajari Kabupaten Tangerang

*Bupati Tangerang Ahmed Zaki Iskandar menghadiri lepas sambut Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Kabupaten Tangerang dari Zulbahri Bahtiar, SH, MH kepada Bahrudin SH, MH, di Hotel Imperial Arya Duta Lippo Karawaci, Kecamatan Kelapa Dua, Selasa (21/1).*

**D**ALAM sambutannya Bupati Zaki berterimakasih kepada Kajari yang lama, Zulbahri Bahtiar yang sudah menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Ketika Zulbahri menjabat, menurut Bupati, sinergitas antara Forkompinda terjalin dengan sangat baik.

“Pengabdian dan dedikasi Pak Zulbahri Bahtiar untuk Kabupaten Tangerang semoga dicatat sebagai salah satu amal kebajikan oleh Allah SWT. Dan semoga di tempat tugas yang baru nantinya dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya,” kata Bupati Zaki.

Bupati juga mengucapkan selamat datang kepada Kajari Kabupaten Tangerang yang baru Bahrudin. “Selamat datang dan selamat bertugas untuk Pak Bahrudin. Semoga dapat mengemban tugas dengan sebaik-baiknya, dan dapat bekerjasama dengan seluruh unsur pimpinan daerah di wilayah Kabupaten Tangerang,” ujar Bupati.

Kajari Kabupaten Tangerang yang baru Bahrudin



menyatakan, dirinya akan bekerja secara maksimal dan menjalin sinergi dengan unsur pimpinan di wilayah Kabupaten Tangerang. “Saya akan mengikuti aturan-aturan yang ada. Program ke depan kita melaksanakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya,” kata Bahrudin.

Di tempat yang sama, Zulbahri Bahtiar mengucapkan terima kasih kepada

seluruh elemen masyarakat, forum komunikasi unsur pimpinan daerah, Kepala Pengadilan Negeri Tangerang, Kapolresta Tangerang dan Bupati Tangerang yang selalu mendukung program Kejari. “Saya berharap agar Kajari yang baru, bisa melanjutkan sinergitas antara Kejaksaan dengan Pemkab Tangerang yang selama ini sudah terjalin,” pungkasnya. (hms)

## GEJALA KLINIS



Demam



Batuk, Pilek



Gangguan Pernapasan



Sakit Tenggorokan



Letih, Lesu

## PENCEGAHAN

1

Sering cuci tangan pakai sabun

4

Konsumsi gizi seimbang, perbanyak sayur & buah

6

Jangan mengonsumsi daging yang tidak dimasak

2

Gunakan masker bila batuk atau pilek

5

Rajin olahraga & istirahat cukup

7

Bila batuk, pilek dan sesak nafas segera ke fasilitas kesehatan

3

Hati-hati kontak dengan hewan

Hindari Kunjungan Negara Terjangkit



A. ZAKI ISKANDAR  
BUPATI TANGERANG



H. MAD ROMLI  
WAKIL BUPATI TANGERANG

# KANAL INFORMASI RESMI COVID-19 PEMERINTAH KABUPATEN TANGERANG

**HOTLINE 119 | 021- 5990535 | 081513554433**



Website Khusus Informasi Covid-19

[covid19.tangerangkab.go.id](https://covid19.tangerangkab.go.id)

surel (e-mail) :

[covid19@tangerangkab.go.id](mailto:covid19@tangerangkab.go.id)

Portal Website Terpadu:

[tangerangkab.go.id](https://tangerangkab.go.id)

Website PPID Kabupaten Tangerang

[ppid.tangerangkab.go.id](https://ppid.tangerangkab.go.id)



@pemkabtangerang

@humaskabtangerang

Instagram Pribadi Bupati Tangerang

@zaki.iskandar\_story

Instagram Pribadi Wakil Bupati Tangerang

@mad.romli\_story



facebook.com/

[pemkabtangerang](https://facebook.com/pemkabtangerang)



@pemkabtangerang



Verified



INFOKOM KAB. TANGERANG



91 FM  
Tangerang Radio

Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL)

Radio Swara Tangerang Gemilang 91 FM

Web Streaming : [radio.tangerangkab.go.id](https://radio.tangerangkab.go.id)



LAPOR!

Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat (LAPORI)

Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional (SP4N)

Website

: [lapor.go.id](https://lapor.go.id)

SMS

: Ketik **TANGKAB**<spasi>**Isi Aduan**  
Kirim Ke **1708** (Tarif Premium)



STOP PENYEBARAN  
**HOAX**

**Covid-19**



[tangerangkab.go.id](https://tangerangkab.go.id)

KABUPATEN  
**TANGERANG** SEMAKIN  
**GEMILANG**



@pemkabtangerang

#SaringSebelumSharing

#TangkalHoaxCovid19

diskominfo